

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Melalui pendidikan diharapkan masyarakat Indonesia dapat menjadi generasi yang berilmu, bermoral, serta memiliki keterampilan lain yang tinggi dan bertanggung jawab untuk mengemban tugasnya masing-masing. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan atau sekolah yang merupakan tempat pembinaan sumber daya manusia untuk mempersiapkan lebih baik lagi, dimana tenaga pengajar atau guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan agar guru tidak tergilas dengan kemajuan pendidikan.

Guru merupakan tokoh sentral dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Guru sebagai pendidik harus ikut serta memperhatikan dan bertanggung jawab atas kemajuan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah memiliki keterampilan mengajar dan menguasai model-model pembelajaran sehingga dapat memotivasi untuk lebih aktif belajar serta adanya hubungan yang baik antara guru dan siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian

pada semester ganjil di kelas pada semester Ganjil di kelas XI IS tahun ajaran 2011/2012 bahwa dari 39 siswa hanya 19 siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 atau hanya sekitar 49% yang mencapai ketuntasan minimal belajar. Artinya bahwa hasil Belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penulis menduga keadaan tersebut disebabkan model pembelajaran yang digunakan belum efektif sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran masih rendah. Aktivitas belajar mengajar yang dilakukan hanya berfokus pada guru, kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan guru yang aktif, sedangkan siswa pasif, guru menjadi pemain, sedangkan siswa menjadi penonton. Siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat ataupun hanya sekedar menanyakan hal-hal yang kurang dipahami.

Kondisi diatas disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam memvariasikan model pembelajaran. Pada saat penyajian materi guru lebih dominan di kelas dengan menerapkan model pembelajaran konvensional, berupa ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga membuat siswa cenderung pasif dan tidak memiliki minat untuk belajar, kemudian merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat

selesai. Pada akhirnya siswa hanya termenung, mengantuk, dan membuat keributan di dalam kelas.

Oleh sebab itu diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik aktivitas dan hasil belajar meningkat. Yaitu dengan menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih menarik, menggemirakan, dan mudah dipahami.

Atas kondisi seperti yang disebutkan diatas maka perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses belajar mengajar akuntansi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat agar aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik sehingga terjadi peningkatan. Untuk itu penulis mencoba menerapkan kolaborasi antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Numbered Head Together*. Kolaborasi merupakan kerjasama antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Numbered Head Together* yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan seluruh siswa agar berperan aktif.

Upaya untuk memajukan mutu pendidikan diharapkan mencapai tingkat kesuksesan, sebab dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Numbered Head Together* akan memacu minat siswa untuk menggali pengetahuan dengan belajar dengan belajar lebih serius dan aktif. Selain itu, cara penyajian materi pelajaran dengan menghadapkan siswa pada berbagai masalah menjadikan siswa terbiasa menyelesaikan masalah dalam belajar, lebih mandiri dan bertanggung jawab. Materi pelajaran tersampaikan secara maksimal, menarik, dan tidak membosankan karena adanya interaksi dua arah antara guru

dan siswa semua siswa ditantang untuk berfikir dan terlihat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Ajaran 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan *numbered head together* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat?
3. Apakah ada hubungan antara aktivitas dan hasil belajar dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *problem based learning* dan *numbered head together* di kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah di jelaskan pada latar belakang masalah bahwa kenyataan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu ditingkatkan. Oleh karena itu penulis perlu berkonsultasi dengan guru mata pelajaran akuntansi untuk melakukan penelitian dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.

Problem Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus kepada identifikasi masalah yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, banyak kerja sama dan interaksi, mendiskusikan hal-hal yang tidak atau kurang dipahami serta berbagi peran untuk melaksanakan tugas dan

saling melaporkan. *Numbered Head Together* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, membagi siswa kedalam kelompok dan masing-masing siswa diberi nomor urut 1-5, selain itu teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama.

Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Numbered Head Together* merupakan suatu kolaborasi model pembelajaran yang cocok diterapkan untuk pembelajaran akuntansi. Hal ini didasarkan karena belajar akuntansi yang sangat membutuhkan kerjasama dalam diskusi pemecahan masalah yang efektif siswa juga dituntut untuk bisa berinteraksi dengan teman-temanya dan bertanggung jawab pada kelompoknya. Sehingga dapat mengembangkan ranah afektif siswa tersebut dan membina ranah kognitif dan psikomotornya juga.

Dalam penggunaan model pembelajaran ini siswa akan dibagi kedalam beberapa kelompok kemudian guru memberikan nomor urut kepada setiap anggota. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pelajaran kemudian guru menugaskan masing-masing kelompok untuk membaca materi dan memberi tugas yang didiskusikan kelompok, kemudian guru memanggil satu nomor siswa dari satu kelompok untuk menyelesaikan tugas, sedang siswa yang nomornya sama akan menanggapi begitu seterusnya sampai semua siswa maju kedepan.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

dan *Numbered Head Together* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *problem based learning* dan *Numberd Head Together* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *problem based learning* dan *Numberd Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IS SMA Swasta Persiapan Stabat.
3. Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS di SMA Swasta Persiapan Stabat tahun ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini terlaksana diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kolaborasi model pembelajaran *problem based learning* dan *numberd head together*.

2. Sebagai masukan bagi guru dan staf pengajar dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai, agar dapat membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik, menarik, dan menyenangkan. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru-guru di sekolah.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY

